



---

## **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI SISWA KELAS IV UPT SPF SDI KAMPUS IKIP MAKASSAR**

**Agung Firjatullah<sup>1</sup>, Ians Aprilo<sup>2</sup>, Irawaty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PPG PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email : [agungfirjatullah08@gmail.com](mailto:agungfirjatullah08@gmail.com)

<sup>2</sup>FIKK, Universitas Negeri Makassar

Email : [ians.aprilo@unm.ac.id](mailto:ians.aprilo@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SDI KAMPUS IKIP

[irawaty50@guru.sd.belajar.id](mailto:irawaty50@guru.sd.belajar.id)

---

### **Artikel info**

*Received; 02-01-2025*

*Revised; 03-01-2025*

*Accepted; 04-02-2025*

*Published; 31-03-2025*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa kelas IV UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar melalui penerapan metode demonstrasi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan fokus pada pengamatan terhadap perkembangan ketuntasan belajar siswa. Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa hanya 45% siswa yang mencapai nilai di atas 75, sementara 55% masih di bawah standar ketuntasan. Namun, setelah penerapan metode demonstrasi pada siklus II, persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat secara signifikan menjadi 90%, dengan hanya 10% yang tidak memenuhi standar. Temuan ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, mendorong motivasi, dan membangun kepercayaan diri mereka. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk mencapai hasil yang optimal..

---

### **Key words:**

*Metode*

*Demonstrasi,*

*Passing Bawah,*

*Bola Voli*

artikel global jurnal sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.



## PENDAHULUAN

Di Indonesia, pendidikan formal terdiri dari berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan formal, mulai dari SD, SMP, hingga SMA atau sederajat (Fernando Corry, A. & Hartati Yuli Christina, 2021) Pembelajaran PJOK memainkan peran penting dalam meningkatkan semangat dan kebugaran fisik, terutama dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Fokus pada peningkatan kemampuan lompat melintasi rintangan gawang dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar menjadi semakin relevan dalam upaya pengembangan fisik anak-anak.

Dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga memiliki peranan penting dalam pengembangan keterampilan fisik dan sosial siswa. Salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia adalah bola voli, yang tidak hanya mengajarkan teknik dasar tetapi juga membangun kerjasama tim dan disiplin. Keterampilan dalam permainan bola voli, terutama teknik passing, sangat krusial untuk keberhasilan tim. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan passing pada siswa, khususnya di tingkat dasar, menjadi fokus utama dalam penelitian ini

Sejak tahun 2018 hingga 2024, perkembangan olahraga di Indonesia menunjukkan tren positif. Berbagai prestasi di tingkat internasional, seperti Asian Games 2018 dan SEA Games 2021, telah meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, termasuk pengenalan teknik dasar olahraga yang lebih efektif melalui metode-metode inovatif. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran olahraga adalah metode demonstrasi. Metode ini memungkinkan guru untuk menunjukkan teknik secara langsung kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami dan meniru gerakan dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai cabang olahraga, termasuk bola voli (Mariska, 2024).

Passing adalah teknik dasar yang wajib dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Teknik ini berfungsi untuk mengoper bola kepada rekan satu tim dan merupakan langkah awal dalam menyusun pola serangan. Keterampilan passing bawah khususnya menjadi fokus karena merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan (Aksaruddin & Aditya, 2020). Tanpa penguasaan teknik ini, permainan bola voli tidak dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing bawah. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kurangnya pemahaman tentang teknik yang benar, serta kurangnya motivasi dari siswa untuk berlatih. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan tersebut (Utama & Ismail, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing siswa kelas IV di UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar melalui metode demonstrasi. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk

melakukan refleksi dan perbaikan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan passing bawah pada siswa kelas IV. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai teknik dasar passing, sehingga hasil belajar mereka meningkat secara signifikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan passing siswa, tetapi juga menjadi acuan bagi guru olahraga lainnya dalam menerapkan metode demonstrasi di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Siswa kelas IV di UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar memiliki potensi yang baik dalam bidang olahraga, namun masih memerlukan bimbingan dan latihan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan mereka. Penelitian ini akan berfokus pada penguatan teknik passing bawah agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan percaya diri dalam permainan bola voli.

Metode demonstrasi akan diterapkan melalui serangkaian sesi latihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan passing. Dalam setiap sesi, guru akan menunjukkan teknik yang benar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung. Proses ini akan dilengkapi dengan umpan balik konstruktif agar siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka secara bertahap.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya memberikan solusi konkret terhadap masalah keterampilan passing pada siswa kelas IV di UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar. Melalui penerapan metode demonstrasi yang efektif, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis siswa serta minat mereka terhadap olahraga bola voli secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran (Arikunto, 2021) melalui penerapan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode demonstrasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPT SPD SDI Kampus IKIP Makassar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes dan dokumentasi (Sugianto et al., 2020). Konsep utama dari penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (planning), yang mencakup pembuatan rancangan pembelajaran, lembar observasi, dan dokumen lainnya; (2) tindakan (acting), di mana peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat; (3) pengamatan (observing), yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan, di mana peneliti juga mengamati aktivitas yang berlangsung; dan (4) refleksi (reflecting), yang melibatkan penilaian atau revisi terhadap perencanaan yang telah dilakukan, untuk memperbaiki kinerja pada sesi berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	3	15%
2	<75	17	85%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menyajikan data awal mengenai ketuntasan belajar siswa kelas IV UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar dalam keterampilan passing bola voli. Dari total 20 siswa, hanya 3 siswa atau 15% yang mencapai nilai di atas 75, yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami dan menguasai materi dengan baik. Sebaliknya, 17 siswa, atau 85%, memperoleh nilai di bawah 75, menandakan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan passing bola voli. Hasil ini mengindikasikan perlunya intervensi dan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam olahraga ini. Data awal ini menjadi acuan penting untuk merancang langkah-langkah perbaikan di tahap selanjutnya.

Setelah dilakukan tindakan pra siklus menunjukkan hasilnya pada Tabel 1. Selanjutnya Desain yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus berulang yang meliputi Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, maka dapat diketahui persentase proses dan hasil belajar yang di dapat dari kegiatan pembelajaran pada siklus I dan Siklus II. Hasil yang telah diperoleh tersebut akan dipaparkan seperti di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	9	45%	18	90%
2	<75	11	55%	2	10%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa kelas IV UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar dalam keterampilan passing bola voli, yang diperoleh dari siklus I dan II. Pada siklus I, hanya 9 siswa atau 45% yang mencapai nilai di atas 75, sementara 11 siswa (55%) masih berada di bawah standar ketuntasan. Namun, setelah penerapan metode demonstrasi pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Sebanyak 18 siswa, atau 90%, berhasil mencapai ketuntasan, sedangkan hanya 2 siswa (10%) yang masih tidak memenuhi standar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan berhasil menciptakan pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran berikutnya..

Tabel 4.2 memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan ketuntasan belajar siswa kelas IV UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar dalam keterampilan passing bola voli, yang diukur melalui dua siklus penelitian. Pada siklus I, hanya 9 dari 20 siswa atau 45% yang berhasil mencapai nilai di atas 75, sementara 11 siswa (55%) masih berada di bawah standar ketuntasan. Hasil ini menunjukkan bahwa di awal implementasi metode demonstrasi, sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami atau menguasai keterampilan yang diajarkan. Beberapa faktor mungkin berkontribusi pada hasil ini, termasuk kurangnya pengalaman siswa dengan teknik passing bola voli, atau kemungkinan metode pengajaran yang belum sepenuhnya efektif dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Namun, situasi berubah drastis pada siklus II setelah penerapan metode demonstrasi yang lebih sistematis dan terarah. Pada tahap ini, 18 siswa atau 90% berhasil mencapai ketuntasan, sedangkan hanya 2 siswa (10%) yang masih tidak memenuhi standar. Peningkatan yang signifikan ini mencerminkan keberhasilan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk melihat langsung teknik yang benar, yang memungkinkan mereka untuk meniru dan berlatih dengan lebih efektif. Selain itu, metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman visual siswa terhadap gerakan dan teknik yang diperlukan dalam passing bola voli.

Peningkatan dari 45% menjadi 90% dalam ketuntasan belajar juga menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa melihat kemajuan dalam keterampilan mereka, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar mereka. Selain itu, suasana kelas yang lebih interaktif dan kolaboratif yang dihasilkan dari metode demonstrasi juga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Siswa yang merasa nyaman dan termotivasi cenderung lebih terbuka untuk berlatih dan melakukan kesalahan, yang merupakan bagian penting dari proses belajar.

Dari hasil ini, penting untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap metode yang digunakan. Walaupun hasil pada siklus II menunjukkan kemajuan yang sangat baik, peneliti perlu mempertimbangkan bagaimana metode demonstrasi dapat lebih ditingkatkan atau dipadukan dengan strategi pembelajaran lain untuk mengakomodasi siswa yang mungkin masih mengalami kesulitan. Selain itu, guru juga perlu memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan, agar mereka dapat mengikuti perkembangan teman-teman mereka.

Secara keseluruhan, hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa. Hal ini juga menekankan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang responsif dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan terus memantau dan mengevaluasi metode yang diterapkan, diharapkan pengajaran di masa mendatang dapat semakin baik, dan semua siswa dapat meraih keberhasilan dalam keterampilan yang diajarkan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi secara signifikan meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa kelas IV UPT SPF SDI Kampus IKIP Makassar. Pada siklus I, hanya 45% siswa yang mencapai ketuntasan, namun setelah penerapan metode ini pada siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 90%. Hasil ini mencerminkan efektivitas metode demonstrasi dalam membantu siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam berlatih. Oleh karena itu, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat disarankan, dan penting untuk terus memantau serta mengevaluasi strategi pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh siswa secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aksaruddin, L. P. S., & Aditya, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Fernando Corry, A., & Hartati Yuli Christina, S. (2021). Penerapan small side games terhadap peningkatan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Mariska, P. N. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Demonstrasi Peserta Didik Kelas V*.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170.
- Sugiyono, D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. In Bandung: Alfabeta Bandung.
- Utama, M. I. B., & Ismail, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Savi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1), 19–30.